

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan representasi matematis dan *self-efficacy* siswa yang belajar melalui model *learning cycle 7E* dan model *discovery learning* berbasis budaya Batak Angkola, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi matematis siswa yang belajar melalui model *learning cycle 7E* lebih baik dari model *discovery learning* berbasis budaya Batak Angkola untuk kategori KAM tinggi dan Sedang. Sedangkan untuk kategori KAM rendah model *discovery learning* lebih tinggi dari *learning cycle 7E*.
2. *Self-efficacy* siswa yang belajar melalui model model *learning cycle 7E* lebih baik dari model *discovery learning* berbasis budaya Batak Angkola untuk kategori KAM tinggi dan Sedang. Sedangkan untuk kategori KAM rendah model *discovery learning* lebih baik dari *learning cycle 7E*.
3. Prosentase kadar aktivitas aktif siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan model *learning cycle 7E* dan *discovery learning* berada dalam interval waktu ideal yang ditetapkan.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa kelas model *learning cycle 7E* lebih baik dan lebih sistematis dibandingkan kelas model *discovery learning*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami soal dan merepresentasikan masalah matematika terutama pada indikator representasi visual dan persamaan matematis.

### 2. Bagi Para Guru Matematika

Pembelajaran melalui model *discovery learning* hendaknya dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan kemampuan representasi matematis siswa terutama untuk siswa dengan KAM dan *self-efficacy* rendah, sedangkan model *learning cycle 7E* dapat dijadikan alternatif untuk siswa KAM dan *self-efficacy* kategori sedang dan tinggi.

### 3. Bagi Para Peneliti Lanjutan

a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah dengan budaya yang berbeda.

b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, respon siswa dan lain sebagainya.

c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.

#### 4. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya model *learning cycle 7E* dan *discovery learning* sehingga dapat dikenal dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-efficacy* siswa.